

# Perancangan Sistem Monitoring Penilaian Kinerja Guru Pada Sma Negeri 3 Kota Lubuklinggau Berbasis Website

## *Design of Monitoring System Teacher Performance Assessment At State Senior High School 3 Lubuklinggau Website Based*

**Veradilla Amalia<sup>1)</sup>, Syafi'ul Hamidani<sup>2)</sup>, Munika Putri Male<sup>3)</sup>, Ida Dwi Utami<sup>4)</sup>**

<sup>1234</sup>Sistem Informasi, STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau

Jl. Yos Sudarso No. 97 A Kel Jawa Kanan, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan

E-mail : [veradillaamalia@gmail.com](mailto:veradillaamalia@gmail.com) <sup>1)</sup> [hamidanipertama@gmail.com](mailto:hamidanipertama@gmail.com) <sup>2)</sup>

[munikaputrimale@gmail.com](mailto:munikaputrimale@gmail.com) <sup>3)</sup> [ida.dwiutami@gmail.com](mailto:ida.dwiutami@gmail.com) <sup>4)</sup>

### **Abstract**

*At this time, schools must face new demands, especially regarding the implementation of Government Regulation Number 19 of 2005 concerning National Education Standards, which is followed by several Permendiknas as an elaboration of the Government Regulation. When conducting observations at SMA Negeri 3 Lubuklinggau City, in general it is still relatively low in terms of quality, this can be seen from the duties and responsibilities of a teacher who is not in accordance with his profession. There is a phenomenon that occurs in schools in Lubuklinggau City, such as SMA Negeri 3, namely teacher performance that has not been assessed systematically. Criteria refer to activities that assess and evaluate performance and skills and see teacher growth. This one function does need to be carried out by every school in measuring performance and increasing teacher productivity. So teacher performance criteria must be applied continuously so that schools can ensure how similar the performance growth of each teacher is. Ideally, schools carry out monitoring and evaluation activities for the implementation of school programs and activities with the right procedures, and plan their follow-up. The school program or activity is tried by the school under the control of the principal who is the highest level of monitoring and evaluation in the school. The current system is that the principal only monitors teachers in teaching and learning activities where there is no system that can process data in monitoring and evaluating teachers. At the monitoring and evaluation level, the end of the ability to see something as a whole which can then be formulated, such as in making decisions, determining policies, and others. The purpose of this system is to make it easier for the Principal and interested parties to know the performance of teachers at the school, both the teaching process and attendance at school. So that the teacher monitoring process becomes easier, more practical and efficient.*

*Keywords: Monitoring, Teacher, Performance, Evaluation, School*

### **Abstrak**

Pada saat ini sekolah harus berhadapan dengan tuntutan baru terutama menyangkut pemberlakuan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang diikuti dengan beberapa Permendiknas sebagai penjabaran dari Peraturan Pemerintah tersebut. Saat melakukan observasi pada SMA Negeri 3 Kota Lubuklinggau, secara umum masih tergolong rendah dari sisi mutu ini dapat terlihat dari tugas dan tanggungjawab seorang guru yang tidak sesuai dengan profesinya. Ada fenomena yang terjadi disekolah di Kota Lubuklinggau, seperti halnya SMA Negeri 3 adalah kinerja guru yang belum dinilai secara sistem. Kriteria mengacu pada kegiatan yang menilai dan mengevaluasi kinerja dan keterampilan serta melihat pertumbuhan guru. Fungsi yang satu ini memang perlu dilakukan oleh setiap sekolah dalam mengukur kinerja dan meningkatkan produktivitas guru. Maka kriteria kinerja guru mesti diterapkan secara berkesinambungan supaya sekolah dapat memastikan seberapa mirip pertumbuhan kinerja tiap-tiap guru. Idealnya pada sekolah melaksanakan aktivitas monitoring serta evaluasi pelaksanaan program maupun aktivitas sekolah dengan prosedur yang tepat, dan merencanakan tindaklanjutnya. Program atau aktivitas sekolah tersebut dicoba sekolah di bawah kendali kepala sekolah yang merupakan level monitoring dan evaluasi puncak di sekolah. Sistem yang berjalan pada saat ini kepala sekolah hanya memantau guru-guru dalam kegiatan belajar mengajar yang dimana belum ada sistem yang dapat melakukan pemrosesan data dalam melakukan monitoring dan evaluasi guru. Pada level monitoring dan evaluasi, ujung kemampuan di dalam melihat sesuatu secara keseluruhan yang kemudian dapat merumuskannya, seperti dalam mengambil keputusan, menentukan kebijakan, dan lain-lain. Tujuan dari sistem ini yaitu untuk memudahkan Kepala Sekolah dan pihak yang berkepentingan mengetahui kinerja guru pada sekolah tersebut, baik proses mengajar serta kehadiran di sekolah. Sehingga menjadikan proses monitoring guru menjadi lebih mudah, praktis dan efisien.

Kata kunci: Monitoring, Guru, Kinerja, Evaluasi, Sekolah

## 1. Pendahuluan

Pada saat ini sekolah harus berhadapan dengan tuntutan baru terutama menyangkut pemberlakuan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang diikuti dengan beberapa Permendiknas sebagai penjabaran dari Peraturan Pemerintah tersebut. Menurut Qadafi [1], Standar Nasional Pendidikan merupakan kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum NKRI, yang terdapat delapan standar, yaitu: standar isi, proses, kompetensi, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dengan begitu, setiap sekolah diharuskan untuk menyusun, melaksanakan serta memonitor dan evaluasi rencana program pengembangan sebagai memenuhi standar tersebut untuk selanjutnya berusaha meningkatkan kualitas sekolah/madrasah ke standar yang lebih tinggi.

Menurut dirgantara[2], Kinerja pegawai dianggap penting bagi organisasi karena keberhasilan suatu organisasi dipengaruhi oleh kinerja itu sendiri yang salah satu cara meingkatkan kinerja dengan adanya *reward* dan *punishment*, yaitu memberikan penghargaan bagi yang kerjanya bagus, dan memberikan hukuman bagi yang kerjanya kurang atau belum memadai [3]. Kinerja ataupun prestasi kerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Setiap tahun, penilaian atau evaluasi kinerja Guru dilakukan secara konsisten dan formal dengan senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip sebagai berikut: merancang serta melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi serta memperhitungkan hasil pembelajaran, menganalisis hasil pembelajaran, dan melakukan tindak lanjut hasil penilaian, terlaksananya tugas lain yang relevan dengan fungsi sekolah.

Saat melakukan observasi pada SMA Negeri 3 Kota Lubuklinggau ,secara umum masih tergolong rendah dari sisi mutu ini dapat terlihat dari tugas dan tanggungjawab seorang guru yang tidak sesuai dengan profesinya. Ada fenomena yang terjadi disekolah di Kota Lubuklinggau, seperti halnya SMA Negeri 3 adalah kinerja guru yang belum dinilai secara sistem. Kriteria kinerja mengacu pada kegiatan yang menilai dan mengevaluasi kinerja dan keterampilan serta melihat pertumbuhan guru. Fungsi yang satu ini memang perlu dilakukan oleh setiap sekolah dalam mengukur kinerja dan meningkatkan produktivitas guru. Kriteria kinerja mesti diterapkan secara terus-menerus agar sekolah dapat menentukan seberapa mirip perkembangan kinerja masing-masing guru.

Idealnya pada sekolah melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program maupun kegiatan

sekolah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindaklanjutnya. Program atau kegiatan sekolah tersebut dilakukan sekolah di bawah kendali kepala sekolah yang merupakan level monitoring dan evaluasi puncak di sekolah. Sistem yang berjalan pada saat ini kepala hanya memantau guru-guru dalam kegiatan belajar mengajar yang dimana belum ada sistem yang dapat melakukan pemrosesan data dalam melakukan monitoring dan evaluasi guru. Pada level monitoring dan evaluasi, ujung kemampuan di dalam melihat sesuatu secara keseluruhan yang kemudian dapat merumuskannya, seperti dalam mengambil keputusan, menentukan kebijakan, dan lain-lain.

Tujuan dari sistem ini yaitu untuk memudahkan Kepala Sekolah dan pihak yang berkepentingan mengetahui kinerja guru pada sekolah tersebut, baik proses mengajar serta kehadiran di sekolah. Sehingga menjadikan proses monitoring guru menjadi lebih mudah, praktis dan efisien.

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sudah beberapa kali dilakukan salah satunya adalah oleh kurnia [4] yang membuat sebuah produk metode pengambilan keputusan (SPK) yang berdasarkan kriteria Kompetensi Pedagogik (K1), Kompetensi Kepribadian (K2), Kompetensi Sosial (K3), Kompetensi Proffesional (K4), kemudian ada juga penelitian oleh ahmad [5] yang meneliti penilaian kinerja guru berdasarkan tujuh kompetensi dasar yaitu Penyusunan rencana pembelajaran, Pelaksanaan interaksi belajar- mengajar, Penilaian prestasi belajar peserta didik, Pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar peserta didik, Pengembangan profesi, Pemahaman wawasan kependidikan, Penguasaan bahan kajian akademik sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan (Peraturan Pemerintah RI No. 19,2005:25). Dan ada pula penelitian oleh gultom [6] yang mencari jawaban permasalahan Bagaimana penilaian kinerja guru di SMP Negeri 2 Pangaribuan dan Bagaimana upaya yang harus dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme di SMP Negeri 2 Pangaribuan.

### 2.2 Sistem

Menurut Mustofa [7], menyatakan bahwa sistem adalah sebagai sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berguna bersama-sama dalam mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Mudjahidin dan Putra menyatakan, sistem dapat didefinisikan sebagai suatu kumpulan maupun himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling interaksi, saling tergantung satu

sama lain, dan terpadu Menurut Renaldy dan Anton [8], menyatakan bahwa sistem adalah unsur yang berkaitan secara teratur yang membentuk sebuah relasi. Sistem berasal dari bahasa Yunani merupakan susutema dan bahasa Latin yaitu systema yang berarti sekumpulan elemen atau unsur yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan. Jadi dapat disimpulkan sistem merupakan gabungan dari kumpulan-kumpulan elemen, komponen-komponen atau variable yang saling berhubungan satu sama lain agar tercapai suatu tujuan.

### 2.3 Monitoring

Menurut Ochie [9], menyatakan bahwa monitoring merupakan siklus dari aktivitas yang mencakup pengumpulan, peninjauan ulang, pelaporan, serta aksi tindakan atas informasi suatu proses yang sedang diimplementasikan. Pada umumnya, pada monitoring juga digunakan untuk proses checking antara kinerja yang telah ditentukan. Pengertian monitoring yang dalahh ditinjau dari segi manajemen kinerja merupakan proses terintegrasi yang digunakan buat memastikan bahwa proses tersebut berjalan sesuai rencana. Dalam endang [10], Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006, menyatakan bahwa monitoring adalah suatu kegiatan yang mengamati secara seksama suatu keadaan atau kondisi, termasuk juga perilaku atau kegiatan tertentu, maka tujuan agar semua data masukan menjadi informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tersebut dapat menjadi landasan dalam pengambilan keputusan tindakan selanjutnya yang diperlukan. Jadi dapat disimpulkan monitoring adalah kumpulan peninjauan suatu laporan dari pengamatan pada proses yang sedang berlangsung untuk mengambil sebuah keputusan.

### 2.4 Guru

Menurut[11], menyatakan guru adalah seorang pendidik yang mempunyai peran penting dalam proses mengajar dan harus mampu mengaplikasikan suatu kurikulum di sekolah, sedangkan kurikulum adalah suatu system rencana dan pengaturan mengenai bahan pembelajaran yang diterapkan dalam aktivitas belajar mengajar, menurut Syafi'ul [12] menyatakan guru adalah komponen yang manusiawi dan sebagai media pengajar sekaligus menjadi pengantar pada proses pembelajar dan juga menjadi segala aspek yang sangat berpengaruh serta menjadi pusat utama dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu guru yang merupakan salah satu sumber utama dalam proses belajar pembelajaran harus secara aktif berperan sebagai penggerak dan penggagas proses belajar dan pembelajaran serta menjadikan posisinya sebagai tenaga professional, sesuai dengan tuntutan pada perkembangan zaman didalam tatakelola kebutuhan masyarakat dan Negara.

### 2.5 Kinerja

Menurut Alfiarini [13] menyatakan bahwa kinerja merupakan kesuksesan seseorang untuk melaksanakan tugas, hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang maupun sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab tentang bagaimana seseorang diharapkan dapat berfungsi dan berperilaku sesuai dengan tugas yang telah diberikan kepadanya serta kuantitas, kualitas, dan waktu yang digunakan dalam menjalankan tugas. Dalam sazly [14], menyatakan kinerja merupakan terjemahan dalam performance yang berarti hasil kerja ataupun prestasi kerja. Jadi kinerja ialah hasil dari pekerjaan organisasi, yang dikerjakan oleh karyawan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan petunjuk (manual), dalam arahan yang diberikan oleh pimpinan, kompetensi serta kemampuan karyawan mengembangkan nalarnya dalam bekerja. Jadi dapat di simpulkan bahwa kinerja adalah hasil suatu pekerjaan dari suatu pekerjaan baik maupun kurang baik dalam penyelesaiannya.

## 3. Metodologi Penelitian

### 3.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu tehnik atau cara yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan didalam melakukan suatu penelitian. Ada tiga cara yang dapat dilakukan yaitu, secara langsung dan tidak langsung. didalam proses penelitian penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut;

#### 3.1.1 Metode Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data dengan mengadakan wawancara secara langsung. Sebelumnya membuat terlebih dahulu kemudian diajukan kepada responden untuk dapat memberikan keterangan yang di perlukan peneliti. Tehnik wawancara terstruktur untuk menanyakan sistem apa yang dibutuhkan di SMA Negeri 3 Kota Lubuklinggau.

#### 3.1.2 Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data seperti dokumen-dokumen yang di perlukan untuk penelitian.

#### 3.1.3 Metode Studi Pustaka

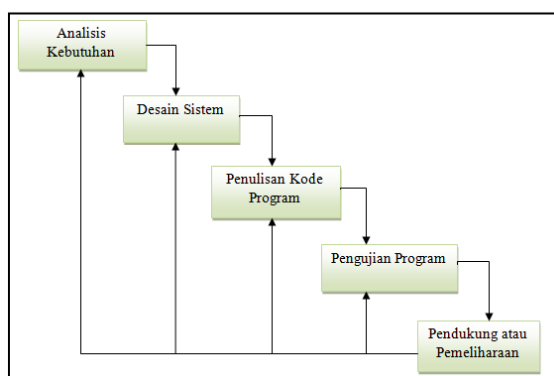
Penulis melakukan pengumpulan studi pustaka dengan cara membaca buku serta sumber lain seperti buku, jurnal dan situs internet yang berhubungan dengan penelitian.

### 3.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem merupakan salah proses dalam pengembanga sistem dengan memanfaatkan

model-model metodologi yang dirasa sesuai dengan kebutuhan yang ada. Disini peneliti menggunakan model Waterfall yang digunakan sebagai metode pengembangan sistem. Metode Waterfall ini dipilih karena menurut meneliti paling cocok digunakan dalam pengembangan sistem yang akan di bangun.

Menurut Hengki [15] Model air terjun (Waterfall) sering disebut sebagai model sekuensial linear atau alur hidup klasik (classic life cycle). Model ini ini menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian dan tahap pendukung (Support).



Gambar 1. Metode Waterfall

### 3.2.1 Analisis kebutuhan perangkat lunak

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar bisa dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh pengguna. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak dalam langkah ini perlu di dokumentasikan.

### 3.2.2 Desain

Desain perangkat lunak merupakan proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka dan prosedur pengkodean. Langkah ini menstranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya.

### 3.2.3 pembuatan kode program

Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.

### 3.2.4 pengujian

Pengujian fokus dengan perangkat lunak dari segi logic dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian

sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (error) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

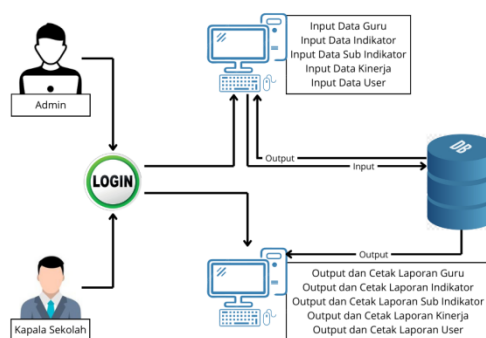
### 3.2.5 pemeliharaan

Tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan, hal ini bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Tahap pendukung atau pemeliharaan dengan mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untuk membuat perangkat lunak baru.

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1 Arsitektur Sistem

Arsitektur sistem merupakan dirancang pada sistem dan memiliki komponen yang saling berkaitan. Adapun arsitektur Sistem Informasi monitoring kegiatan penilaian kinerja guru di SMA 3 Kota Lubuklinggau yaitu:



Gambar 2. Arsitektur Sistem

Pada gambar diatas dapat dijelaskan bahwa admin melakukan proses login dengan memasukkan username dan password. Sistem akan melakukan pengecekan terhadap username dan password yang telah dimasukkan oleh admin, apakah username dan password tersebut sesuai dengan database atau tidak. Jika tidak maka sistem akan menampilkan pesan gagal login dan akan kembali kehalaman login, jika username dan password yang dimasukkan benar maka sistem akan menampilkan halaman antar muka user. Sistem akan menampilkan pesan “berhasil login”.

Ketika sesudah login maka admin akan melakukan proses input data ke dalam sistem dan secara otomatis sistem akan menampilkan data-data yang sudah diinput. Adapun data-data yang akan di input yaitu data guru, data indikator, data sub indikator, data kinerja, dan data user. Admin juga dapat melakukan pengolahan data dengan cara mengubah data dan menghapus data dalam database. kemudian data yang sudah dikelola oleh admin akan ditampilkan dalam bentuk laporan yang nantinya

akan digunakan oleh kepala sekolah. Dari laporan-laporan yang ada kepala sekolah dapat melihat dan mencetak laporan sesuai dengan kebutuhan.

#### 4.2 Perhitungan penilaian guru

Tabel 1. Penilaian dan Perhitungan Ujia Kompetensi Guru

Nama : Dra Emilia, M.Pd.Si			
Indikator	Tidak selesai	Setengah Selesai	Selesai
<b>A. Merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi dan menilai hasil pembelajaran, menganalisis hasil pembelajaran, dan melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian.</b>			
• Menyusun Program Semester	0	1	2 √
• Menyusun Silabus Pembelajaran	0	1	2 √
• Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	0	1	2 √
• Melaksanakan pembelajaran	0	1	2 √
• Melaksanakan penilaian harian	0	1	2 √
• Melaksanakan remedial dan pengayaan	0	1 √	2
• Menjadi pengawas ujian penilaian dan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar tingkat sekolah	0	1	2 √
• Melaksanakan analisis hasil belajar	0	1	2 √
• Membuat dan mengisi daftar nilai siswa	0	1	2 √
• Mengisi dan membagi raport	0	1	2 √
<b>B. Terlaksananya tugas lain yang relevan dengan fungsi sekolah (tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan kegiatan pokok sesuai dengan beban kerja guru) sebagai wali kelas.</b>			
• Bekerja sama dengan guru BP dalam memecahkan masalah yang dihadapi siswa dan apabila dipandang perlu mengadakan hubungan dengan orangtua/wali murid dalam rangka pembinaan siswa kelasnya.	0	1 √	2
• Koordinasi dengan waka, bidang kesiswaan, tata usaha urusan kesiswaan, BP, untk siswa pindah/mutasi karena sesuatu dan lain hal (ketidak hadiran) prestasi rendah dan lain-lain	0	1 √	2
<b>C. Melaksanakan pengembangan diri menjadi staf waka humas.</b>			
• Mempersiapkan agenda dan notulen rapat-rapat	0	1 √	2
• Menjalani kemitraan denga perguruan tinggi	0	1	2 √
• Membina dan meningkatkan hubungan antar sekolah dengan lembaga pemerintah, dunia usaha dan lembaga sosial lainnya.	0	1	2 √
<b>D. Melaksanakan pengembangan diri menjadi Pembina ekstrakurikuler.</b>			
<b>E. Melaksanakan pengembangan keprofesian berkelanjutan</b>			
• Kegiatan kolektif guru yang meningkatkan kompetensi dan atau keprofesian guru dengan keikutsertaan pada kegiatan ilmiah (seminar, kologium dan diskusi panel) sebagai peserta pada kegiatan ilmiah.	0	1 √	2
<b>F. Melaksanakan kegiatan yang mendukung tugas guru sebagai panitia dan pengawas ujian</b>			
	0	1	2 √

G. Melaksanakan publikasi ilmiah			
• Membuat makalah berupa tujuan ilmiah dalam bidang pendidikan formal dan pembelajaran pada satuan pendidikannya, tidak diterbitkan, disimpan di perpustakaan	0	1	2 √
• Membuat karya tulis berupa hasil penelitian pada bidang pendidikan disekolahnya, diseminarkan disekolahnya dan disimpan diperpustakaan.	0	1	2 √
Total Skor yang diperoleh	34		
Skor maksimum = sebanyaknya indikator dikalikan dengan skor tertinggi	40		
Persentase skor = total skor yang diperoleh dibagi dengan skor maksimum dikalikan 100%	$34/40 \times 100\% = 85\%$		
<b>Nilai Akhir</b>	85 %		

Perolehan skor untuk setiap kompetensi tersebut selanjutnya dijumlahkan dan dihitung persentasenya dengan cara yaitu dengan rumus sebagai berikut :

Persentase skor = Jumlah skor / jumlah skor indikator x 100%

Keterangan :

Jumlah Skor = jumlah skor yang diperoleh oleh guru

Jumlah skor indikator = skor tertinggi dikali jumlah indikator.

Maka dengan membagi total skor yang diperoleh dengan total skor maksimum kompetensi dan mengkalikannya dengan 100%. Sebagai contoh  $34/40 \times 100\% = 85\%$ . Perolehan persentase tersebut skor pada setiap kompetensi ini kemudian di konversi ke skala 1,2,3 atau 4. Jadi 78% termasuk nilai kompetensi 3. Konversi skor 0,1 dan 2 kedalam nilai kompetensi dilakukan sesuai dengan konversi skala sebagai berikut.

Tabel 2. Tabel Interval nilai

Rentang total skor "X"	Nilai kompetensi
$0\% < X \leq 25\%$	1
$25\% < X \leq 50\%$	2
$50\% < X \leq 75\%$	3
$75\% < X \leq 100\%$	4

## 4.3 Implementasi

### 4.3.1 Halaman Login

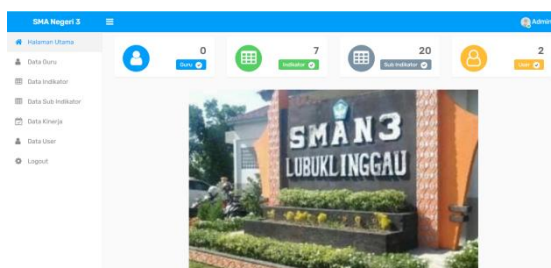
Halaman login digunakan untuk user agar dapat mengakses sistem. Dengan cara memasukkan username

dan password kedalam form yang telah disediakan. Jika username dan password yang dimasukkan benar maka akan menghasilkan muncul halaman utama sistem. Jika username dan password salah maka akan muncul anda gagal login, jadi pengguna akan memasukkan username dan password kembali. Halaman login dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 3. Halaman Login

### 4.3.2 Halaman Utama Admin

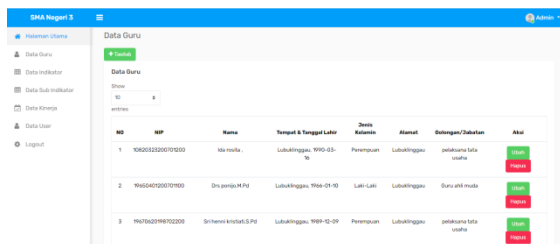
Pada halaman utama admin ini berisikan menu-menu yang dapat diakses oleh admin. Adapun menu-menu yang dapat diakses oleh admin dari halaman ini menghasilkan data guru, data indikator, data sub indikator, data kinerja, dan data user.. Halaman menu utama admin dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4. Halaman Utama Admin

### 4.3.3 Halaman Guru

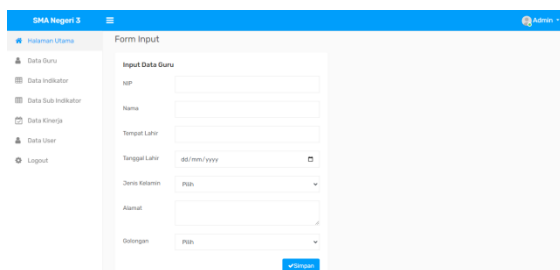
Halaman user merupakan halaman yang berisikan data-data dari daftar user. Adapun data-data yang ada pada daftar guru ini yaitu, nip, nama, tempat lahir, tanggal lahir, jenis kelamin, alamat dan golongan. Pada halaman ini kita dapat. Kemudian pada halaman ini terdapat edit, dan hapus. edit digunakan untuk mengubah data guru sedangkan hapus data untuk menghapus data-data guru. Berikut tampilan halaman guru:



Gambar 5. Halaman Guru

### 4.3.4 Halaman Tambah, Ubah dan Hapus Guru

Halaman tambah user digunakan untuk menambahkan data-data user kedalam sistem. Adapun cara menambahkan datanya yaitu, klik menu tambah user, kemudian akan masuk ke halaman ini setelah itu isi data sesuai kebutuhan yang akan dimasukkan kedalam sistem setelah itu baru klik Simpan. Maka sistem akan otomatis memasukkan data-data tersebut ke dalam database dan dapat menghasilkan data guru yang dapat dilihat pada halaman guru. Kemudian pada halaman guru terdapat edit yang berfungsi sebagai ubah data guru yang dimana data yang dapat di ubah yaitu nama, tempat lahir, tanggal lahir, jenis kelamin, alamat dan golongan kecuali nip sebagai primary key. Selanjutnya terdapat hapus yang berfungsi sebagai hapus data guru. Berikut tampilan halaman tambah dan ubah guru.

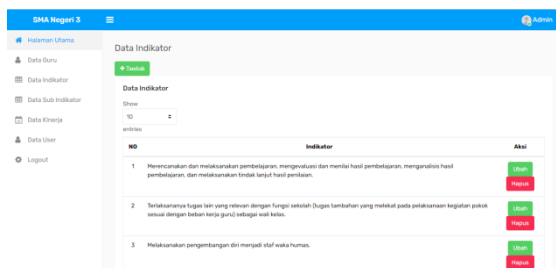


Gambar 6. Halaman Tambah Guru

### 4.3.5 Halaman Indikator

Halaman indikator merupakan halaman yang berisikan data-data dari daftar indikator. Adapun data-data yang

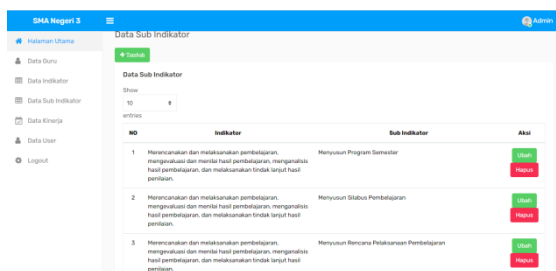
ada pada daftar indikator ini yaitu, id\_indikator dan nama indikator. Kemudian pada halaman ini terdapat edit, dan hapus. edit digunakan untuk mengubah data indikator sedangkan hapus data untuk menghapus data-data indikator. Berikut tampilan halaman indikator:



Gambar 7. Halaman Indikator

### 4.3.6 Halaman Sub Indikator

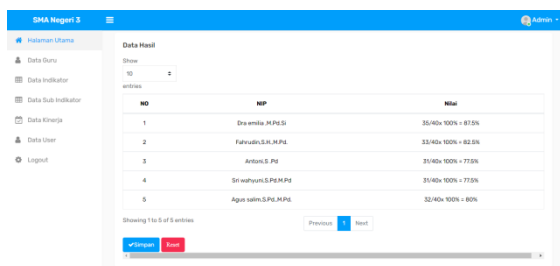
Halaman sub indikator merupakan halaman yang berisikan data-data dari daftar sub indikator. Adapun data-data yang ada pada daftar sub indikator ini yaitu id sub indikator, nama indikator, dan nama sub indikator. Kemudian pada halaman ini terdapat edit, dan hapus. edit digunakan untuk mengubah data sub indikator sedangkan hapus data untuk menghapus data-data sub indikator. Berikut tampilan halaman sub indikator:



Gambar 8. Halaman Sub Indikator

### 4.3.6 Halaman Kinerja

Halaman kinerja merupakan halaman yang berisikan data-data dari daftar kinerja. Adapun data-data yang ada pada daftar kinerja ini yaitu, nip, nama, indikator, sub indikator, dan nilai. Pada halaman ini kita dapat. Kemudian pada halaman ini terdapat hapus. hapus data untuk menghapus data-data kinerja. Berikut tampilan halaman kinerja:



Gambar 9. Halaman Kinerja

#### 4.4 Pengujian Sistem

Pengguna akan menguji semua fungsional sistem yang terkait baik dari segi input data, output data, validasi form dan lainnya. Dimulai halaman login hingga logout dari sistem yang dibuat, jika tingkat kesuksesan IYA maka lanjut pengujian, jika tingkat kesuksesan TIDAK maka pengujian akan memberi masukan perbaikan sistem. Adapun tabel pengujian sebagai berikut:

Tabel 4. Pengujian *Blackbox*

Pengujian	Deskripsi	Hasil Yang diharapkan	Hasil
Login	Mengosongkan username dan password lalu melakukan login.	Sistem akan menolak akses login dan menampilkan pesan.	Berhasil
	Hanya mengisi username dan mengosongkan password lalu melakukan login.	Sistem akan menolak akses login dan menampilkan pesan.	Berhasil
	Mengisi username dan password yang salah kemudian melakukan login	Sistem akan menolak akses login dan menampilkan pesan.	Berhasil
	Mengisi username dan password dengan benar kemudian melakukan login	Sistem akan menerima akses dan masuk ke halaman Utama.	Berhasil
Simpan Data Guru	Input data dan Klik Tombol simpan	Data berhasil tersimpan pada database dan validasi data tersimpan	Berhasil
	Satu data tidak di input dan Klik Tombol simpan	Sistem akan menolak dan menampilkan please fill out this field.	Berhasil
Cetak Laporan Guru	Klik menu laporan guru	Sistem akan menampilkan data dan otomatis data siap dicetak	Berhasil
Cetak Laporan Indikator	Klik menu laporan Indikator	Sistem akan menampilkan data dan otomatis data siap dicetak	Berhasil
Cetak Laporan Sub Indikator	Klik menu laporan sub indicator	Sistem akan menampilkan data dan otomatis data siap dicetak	Berhasil
Cetak Laporan kinerja	Klik menu laporan kinerja	Sistem akan menampilkan data dan otomatis data siap dicetak	Berhasil
Cetak Laporan user	Klik menu laporan user	Sistem akan menampilkan data dan otomatis data siap dicetak	Berhasil



## 5. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian diatas maka penulis dapat menyimpulkan :

### 5.1 Simpulan

- 1) Sistem Informasi monitoring kegiatan penilaian kinerja guru di SMA Negeri 3 Kota Lubuklinggau yang dibuat sudah melakukan proses pengolahan dan penghitungan data kinerja guru berdasarkan pemberlakuan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dengan indikator yang diamati oleh kepala sekolah dengan cepat dan lebih teliti dibandingkan dengan sistem yang berjalan yang masih menggunakan proses penghitungan manual sehingga dapat mempermudah pekerjaan administrator.
- 2) Dengan adanya sistem Informasi monitoring kegiatan penilaian kinerja guru di SMA Negeri 3 Kota Lubuklinggau yang dibuat, administrator dapat membuat laporan lebih cepat dibandingkan dengan sistem berjalan yang masih menggunakan proses perhitungan manual.
- 3) Dengan dikembangkannya sistem yang sedang berjalan dengan sistem komputerisasi, maka dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam menghitung skor kinerja guru.

### 5.2 Saran

Agar aplikasi sistem informasi monitoring kegiatan penilaian kinerja guru di SMA Negeri 3 Kota Lubuklinggau ini berjalan dengan baik, maka saran yang mudah-mudahan dapat membantu pihak SMA Negeri 3 Kota Lubuklinggau yaitu:

- 1) Untuk menyempurnakan sistem informasi yang baik diperlukan kerja sama antara pengembang dan pemakai, sehingga dapat diketahui kelemahan Sistem Informasi monitoring kegiatan penilaian kinerja guru di SMA 3 Kota Lubuklinggau.
- 2) Dalam proses peralihan dari semi manual ke komputerisasi, hendaknya dilakukan secara bertahap untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam menjalankan aplikasi.

## Daftar Rujukan

- [1] M. Qadafi, A. Sumami, A. Dina, and S. Fransiska, "Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Melalui Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Batang Hari," *MUNTAZAM*, vol. 04, no. 02, pp. 8–18, 2023.
- [2] G. Dirgantara and S. Hersona Gw, "Implikasi Budaya Organisasi Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Bri Karawang," *AT-Tadbir j. ilm. manaj.*, vol. 6, no. 1, p. 1, Jan. 2022, doi: 10.31602/atd.v6i1.4492.
- [3] A. Alfiarini and S. Hamidani, "Penilaian Kinerja Tenaga Kerja Sukarela Menggunakan Pembobotan AHP dan MOORA," *simkom*, vol. 9, no. 1, pp. 1–11, Jan. 2024, doi: 10.51717/simkom.v9i1.253.
- [4] Y. \_ Kurnia, "PENILAIAN KINERJA GURU MENGGUNAKAN METODE TOPSIS," *JSAI*, vol. 1, no. 3, pp. 70–75, Nov. 2018, doi: 10.36085/jsai.v1i3.63.
- [5] L. I. Ahmad, "KONSEP PENILAIAN KINERJA GURU DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA," *Idaarah*, vol. 1, no. 1, pp. 133–142, Jun. 2017, doi: 10.24252/idaarah.v1i1.4133.
- [6] T. Gultom, "Penilaian Kinerja Guru Mengenai Profesionalisme Guru Di Smp Negeri 2 Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2020," *jetl*, vol. 2, no. 3, pp. 29–43, Dec. 2020, doi: 10.51178/jetl.v2i3.66.
- [7] I. E. Musthofa, M. Syukri, and F. Azmi, "Pendekatan Sistem Dalam Kepemimpinan," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, vol. 4, no. 1, pp. 6372–6381.
- [8] Renaldy and A. Rustam, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI INVENTORY BERBASIS WEB PADA GUDANG DI PT. SPIN WARRIORS," *Aisyah Journal of Informatics and Electrical Engineering*, vol. 4, no. 1, pp. 27–32, 2021.
- [9] O. Marshella Febriani, A. Setya Putra, and R. Putra Prayogie, "Rancang Bangun Sistem Monitoring Sirkulasi Obat Pada Pedagang Besar Farmasi (PBF) Di Kota Bandar Lampung Berbasis Web," in *Seminar Nasional Darmajaya*, 2020, pp. 122–132.
- [10] E. Setiaryny, "PEMANFAATAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN," *jimp*, vol. 20, no. 1, pp. 23–33, Jun. 2023, doi: 10.54124/jimp.v20i1.81.
- [11] Divana Leli Anggraini, Marsela Yulianti, Siti Nurfaizah, and Anjani Putri Belawati Pandiangan, "PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KURIKULUM MERDEKA," *JIPSI*, vol. 1, no. 3, pp. 290–298, Dec. 2022, doi: 10.58540/jipsi.v1i3.53.
- [12] S. Hamidani, R. Yanto, V. Amalia, and E. Etriyanti, "Pelatihan Penerapan Media Pembelajaran Daring dalam Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Ikhlas," *Jur. Abd. Masy. Ind. (JAMSI)*, vol. 2, no. 1, pp. 119–124, Jan. 2022, doi: 10.54082/jamsi.171.
- [13] A. Alfiarini, R. Yanto, and V. Amalia, "Analisa Penentuan Reward Berbasis Kinerja Dosen Menggunakan Metode Simple Multi Attribute Rating Technique," *jb*, vol. 4, no. 2, pp. 80–85, Oct. 2022, doi: 10.52303/jb.v4i2.82.
- [14] S. Sazly and D. Permana, "Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang," *Perspektif: Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, vol. 18, no. 2, 2020.
- [15] Hengki Juliansa, Ahmadi, "Rancang Bangun Aplikasi E-Marketplace Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah Sebagai Media Promosi," *jb*, vol. 4, no. 2, pp. 73–79, Oct. 2022, doi: 10.52303/jb.v4i2.73.